

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Untuk memberikan deskripsi mengenai penerapan metode Yanbu'a pada santri putri Pondok Pesantren Al Azhaar dengan unsur-unsur pokok sesuai dengan fokus masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>102</sup> Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran tentang dunia sekitarnya.<sup>103</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Dilihat dari cara penyajian data, maka penelitian ini disebut penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti hendak memberikan penjelasan sebuah proses atau tahapan. Pelaksanaan dan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Tulungagung.

---

<sup>102</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011), hal. 6

<sup>103</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 359

Penelitian yang membahas tentang metode Yanbu'a memanglah sangat banyak tapi belum pernah ada yang meneliti tentang bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. Sehingga menurut peneliti hal ini sangat menarik dan penting untuk diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu seorang pelajar yang berkeinginan menjadi *qori'* yang tartil.

Kekhasan atau keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan metode Yanbu'a yang merupakan metode baca Al-Qur'an dengan menggunakan tulisan *rosm 'ustmaniy* asli sebagaimana tulisan Al-Qur'an yang tersebar di daerah Timur Tengah. Semua peserta didik yang telah dinyatakan lulus Yanbu'a juga harus melalui beberapa macam tes sehingga mampu dinyatakan lulus atau dianggap sudah melalui tashih Yanbu'a. Al-Qur'an yang dipakai dalam metode pembelajaran Yanbu'a juga khusus, yaitu Al-Qur'an cetakan asli dari Kudus atau dari pusat Yanbu'a Kudus. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a ialah pembaca akan diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang disebut Gharib kemudian diperkenalkan juga dengan huruf *Fawaticussuwar* dan semua penulisan kitab Yanbu'a menggunakan Rosm Ustmani. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

Menurut Bagdan dan Taylor dalam Moleong metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>104</sup> Dalam hal ini yang akan diteliti adalah bagaimana implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Tulungagung.

Dari semua itu akan didapat suatu hasil, yang nantinya bisa dijadikan dasar dalam mengembangkan wawasan sebagai proses pembelajaran dalam rangka belajar *Kalamullah Al-Quranul Karim*. Menurut Andi Prastowo dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.<sup>105</sup> Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani.

Salvin dalam ahmad Tanzeh menjelaskan, hasil penelitin yang ditampilkan sebagaimana adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik; (a) naturalistik, (b) kerja lapangan, (c) instrument utama adalah manusia, dan (d) sifatnya adalah deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam bentuk kata-kata daripada angka.<sup>106</sup>

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang pendidikan maka tempat

---

<sup>104</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif...*, hal. 4

<sup>105</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 360

<sup>106</sup> Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 166

penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti: suhu, waktu dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standar tertentu. Bidang-bidang tersebut erat kaitannya dengan penelitian eksperimen yang tempatnya mungkin dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, petak sawah, dan sebagainya.<sup>107</sup>

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu Pondok Pesantren putri di Tulungagung yang menggunakan program Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Peneliti memilih meneliti di Pondok Pesantren ini karena di Pondok Pesantren ini ada salah satu pembelajaran dengan metode yang jarang dipakai oleh Pondok Pesantren lain, yaitu dengan menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Penetapan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Pondok Pesantren putri Al Azhaar menanamkan pendidikan secara integral dalam pendidikan agama dan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, membiasakan praktek keagamaan (wudhu, sholat, do'a harian, adab dan akhlak, serta membiasakan para santri putri untuk berkhidmah/mengabdikan dengan tulus dan ikhlas terutama kepada para guru-guru/ ustadz-ustadzahnya) dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>107</sup> Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetisi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

2. Pondok Pesantren putri Al Azhaar telah menggunakan metode baca Al-Qur'an pada materi khas yaitu, metode Yanbu'a dalam pengajaran Al-Qur'an.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Para peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan dan pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau Pondok Pesantren yang diteliti.<sup>108</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataannya. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

---

<sup>108</sup> Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 167

tertentu.<sup>109</sup> Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Data yang peneliti kumpulkan dari Pondok Pesantren putri Al Azhaar adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, penerapan metode Yanbu'a, dan evaluasi yang digunakan dalam menerapkan metode Yanbu'a. Data yang peneliti kumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan fenomena perilaku. Data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>110</sup>

## 2.Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. kaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto, dan statistik.<sup>111</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai

---

<sup>109</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 167

<sup>110</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.

<sup>111</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Berdasarkan fokus penelitian dan pendapat diatas, maka sumber data primer dari penelitian ini adalah:

a. Ustadz/Ustadzah

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

- 1). Data wawancara guru/ustadzah pengajar kelas Yanbu'a yang ada di Pondok Pesantren
- 2). Data observasi melalui aktifitas para ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar para santri
- 3). Data dokumentasi melalui kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an yang bisa berupa foto maupun bentuk video terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a

Alasan ustadz/ustadzah diambil sebagai sumber data yaitu karena ustadz/ustadzahnya merupakan subyek yang melakukan proses belajar. Selain itu ustadz/ustadzah berinteraksi langsung dengan para santri.

b. Siswa

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

- 1). Data wawancara beberapa santri kelas Yanbu'a yang ada di Pondok Pesantren

- 2). Data observasi melalui aktifitas para santri dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a
- 3). Data dokumentasi melalui kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang bisa berupa foto maupun bentuk video terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a

Alasan siswa diambil sebagai sumber data yaitu karena siswa merupakan pihak yang langsung terlibat dalam pembelajaran di kelas pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.

Sedangkan sumber data sekunder didapat dari hasil observasi dan dokumentasi dengan melihat secara langsung kegiatan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Tulungagung yang sekaligus sebagai subjek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan memperoleh data yang diperlukan.<sup>112</sup> Menurut Mantja dalam Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>113</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

---

<sup>112</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 57

<sup>113</sup> *Ibid...*, hal. 167



terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>114</sup> Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode Yanbu'a.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>116</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut

---

<sup>114</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

<sup>115</sup> *Ibid...*, hal. 220

<sup>116</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal. 108

wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).<sup>117</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam wawancara tak terstruktur ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali data dari sumber data insani, yakni wawancara dengan ustadz/ustadzah selaku guru dalam pembelajaran Metode Yanbu'a dan para santri putri yang mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Wawancara langsung merupakan cara yang cukup efektif, sebab data akan diperoleh secara lengkap pertanyaan yang kurang jelas atau meragukan dapat dijelaskan dan hasilnya dapat diperoleh saat itu juga.<sup>118</sup>

### 3. Studi dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>119</sup> Dokumen dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan siswa-siswi pada saat pembelajaran berlangsung, foto hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah, serta foto hasil wawancara dengan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran metode Yanbu'a. Dokumentasi ini dijadikan bukti

---

<sup>117</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106

<sup>118</sup> *Ibid...*, hal. 84

<sup>119</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan...*, hal. 221

bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai konteks.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan valid dan reliabel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>120</sup> Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.<sup>121</sup> Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata-membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.<sup>122</sup> Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara

---

<sup>120</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 248

<sup>121</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., hal. 168

<sup>122</sup> *Ibid*..., hal. 168

berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.<sup>123</sup>

#### 1. Mereduksi data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>124</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Yanbu'a.

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang

---

<sup>123</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 99

<sup>124</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338

berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan.<sup>125</sup> Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>126</sup>

Oleh karena itu Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung
- b. Menganalisis data yang baru diperoleh atau yang telah terkumpul
- c. Setelah pengumpulan data telah dilaksanakan maka peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian

---

<sup>125</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 345

<sup>126</sup> *Ibid...*, hal. 345

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al azhaar agar data yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya. Menurut Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh yaitu disebutkan bahwa pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian meliputi empat hal yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas<sup>127</sup>

1. Kredibilitas yaitu proses dan hasil penelitian dapat dipercaya. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

a. Kejegan pengamat

Kejegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.<sup>128</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Oleh karena itu pengamatan yang dilakukan secara teliti, cermat dan terus menerus dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya penelitian tersebut tidak sesuai dengan faktanya. Kejegan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 168

<sup>128</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif...*, hal. 329

<sup>129</sup> *Ibid...*, hal. 329

Ketekunan pengamatan penulis gunakan untuk pengecekan kembali apakah data mengenai metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al azhaar yang telah di temukan itu salah atau tidak dan juga penulis dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang metode dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren putri Al azhaar tersebut.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>130</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>131</sup>

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini penulis gunakan untuk mengecek data kepada sumber yang berbeda. Yaitu antara

---

<sup>130</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330

<sup>131</sup> *Ibid...*, hal. 330

ustad/ustadzah yang satu dengan ustadz/ustadzah yang lainnya agar data yang didapatkan benar benar valid.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini penulis gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka penulis mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

### c. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>132</sup>

## 2. Transferabilitas

Seperti telah dikemukakan bahwa transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan drajad ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke

---

<sup>132</sup> *Ibid...*, hal. 334



populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>133</sup>

Agar penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri ini dapat dipahami orang lain dan menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporannya berusaha memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya tentang penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. Dependibilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependibilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor

---

<sup>133</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 130

yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian

#### 4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas sehingga dapat dilakukan bersamaan menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmabilitas. Dalam penelitian jangan sampai pproses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>134</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyelesaian.

#### 1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian

---

<sup>134</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 131

- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian sebagai pengumpul data langsung. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan

memberi cek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.